

## **BAB IV**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dapat dijelaskan di bawah ini :

#### **1. Tahap Identifikasi Masalah**

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan di Lingkungan Industri Kecil (LIK) Bugangan Baru - Semarang dilanjutkan *cross check*. Dari pengamatan dan interview dapat diketahui hal-hal yang berhubungan dengan bahaya yang mungkin terjadi dalam lingkungan kerja. Tahap ini juga mencari bahan pendukung penelitian seperti studi literatur dan studi lapangan, serta menetapkan tujuan, batasan, dan asumsi yang akan digunakan dalam penelitian.

#### **2. Tahap Pembuatan *checklist* Kinerja Implementasi SMK3LL**

Pada tahap ini dilakukan pembuatan *checklist* kinerja implementasi SMK3LL Pembuatan *checklist* penilaian kinerja implementasi SMK3LL dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data mengenai kecelakaan kerja yang terjadi yang tentunya pembuatan *checklist* ini harus disetujui serta dikonsultasikan terhadap pihak-pihak yang berkompeten.

#### **3. Tahap Penyebaran dan Pengumpulan Kuisisioner**

Setelah *checklist* kinerja implementasi SMK3LL dibuat tentunya disebarkan kepada obyek penelitian yaitu industri kecil yang memenuhi syarat penelitian ini di LIK Bugangan Baru - Semarang. *Checklist* ini bentuknya kuisisioner (lampiran) yang harus diisi oleh obyek penelitian kemudian hasilnya dikumpulkan dan diolah.

#### **4. Tahap Perhitungan Tingkat Implementasi SMK3LL**

Perhitungan dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai yang didapat dari tiap sub-elemen *checklist* (kuisisioner) SMK3LL yang telah diisi, kemudian menghitung rata-rata nilai dari masing-masing elemen, menghitung

rata-rata nilai dari masing-masing kategori penilaian untuk mengetahui suatu kategori penilaian termasuk dalam kriteria pencapaian merah, kuning atau hijau maka nilai rata-rata tersebut harus dinormalisasikan dengan rumus normalisasi De Boer. Nilai hasil normalisasi dari semua kategori kemudian dirata-rata sehingga diperoleh satu nilai tunggal, yaitu nilai akhir yang menunjukkan tingkat implementasi program SMK3LL di LIK Bugangan Baru - Semarang. Jika nilai akhir tersebut berada dalam kisaran 85% – 100% maka tingkat implementasi dikategorikan hijau, jika berkisar antara 60% – 84% maka dikategorikan kuning dan jika nilainya kurang dari 60% maka dikategorikan merah.

#### **5. Penentuan Kategori Kecelakaan Kerja**

Data sekunder yang dikumpulkan berupa data kecelakaan kerja yang terjadi di Lingkungan Industri Kecil (LIK) Bugangan Baru - Semarang pada periode tertentu. Ketentuan tentang kategori bahaya mengacu pada tinjauan pustaka dimana warna hijau menjelaskan potensi terjadinya kecelakaan ringan, kuning berarti berpotensi terjadi kecelakaan sedang dan merah jika berpotensi terjadi kecelakaan fatal.

#### **6. Penentuan tingkat implementasi program SMK3LL**

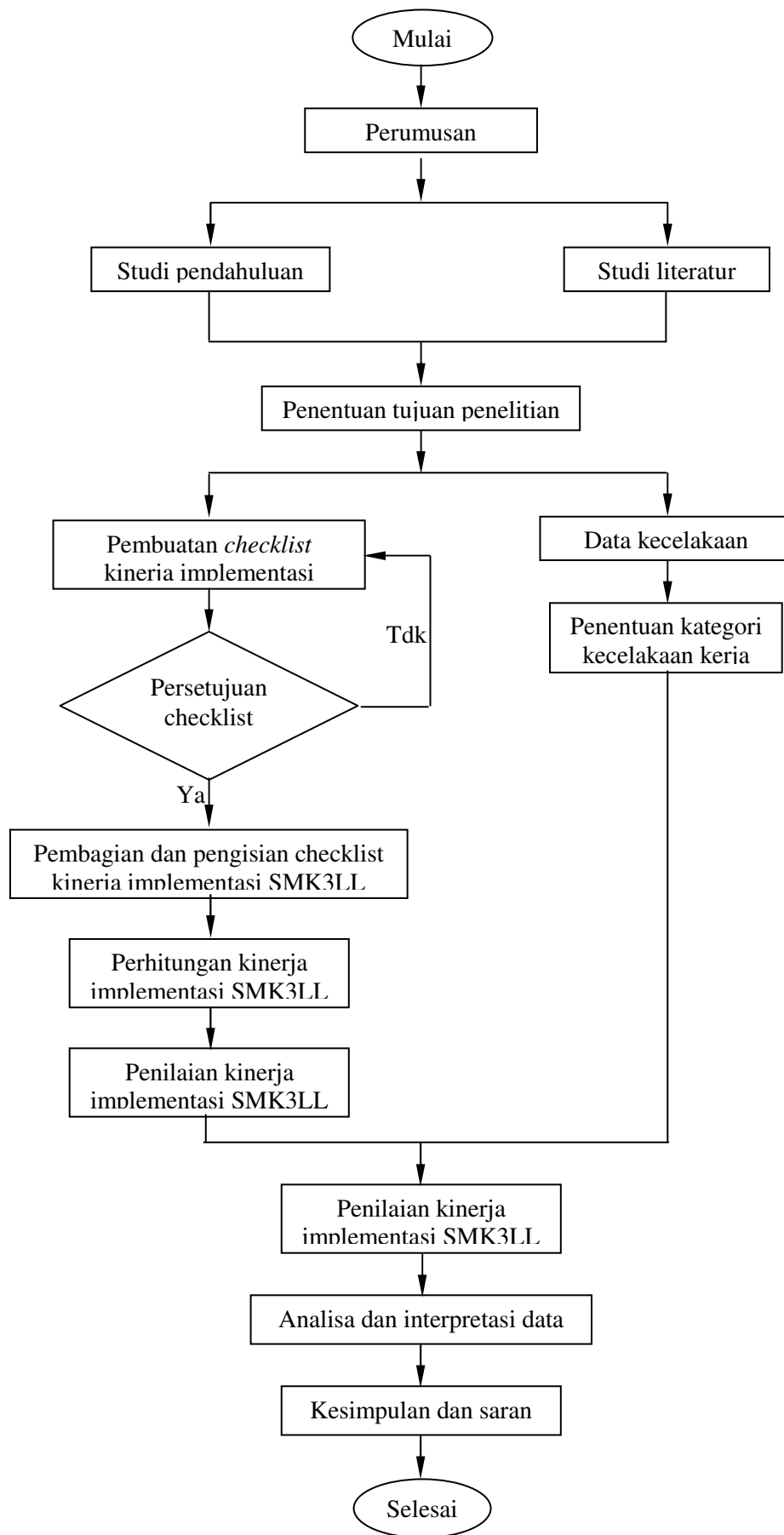
Dilakukan dengan memetakan hasil perhitungan tingkat kinerja dan kategori kecelakaan kerja ke dalam satu tabel.

#### **7. Tahap analisa dan interpretasi data**

Pada tahap ini dilakukan analisa dan interpretasi data-data hasil dari pengukuran tingkat implementasi SMK3LL di Lingkungan Industri Kecil (LIK) Bugangan Baru Semarang.

#### **8. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Pada tahap penarikan kesimpulan, didapatkan hasil-hasil dari tahap-tahap sebelumnya. Kemudian diberikan saran terhadap kekurangan yang ada kepada pihak Lingkungan Industri Kecil (LIK) Bugangan Baru - Semarang maupun pihak-pihak lain yang akan meneruskan penelitian ini



Gambar 4.1 Tahapan Metode Penelitian